

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SD yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran diterapkan peneliti dengan langkah-langkah pembelajaran tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individu, tahap perhitungan skor pengembangan individu dan tahap pemberian penghargaan kelompok sudah terlaksana dengan sangat baik. Pada siklus I terdapat 18 aktivitas pembelajaran yang terlaksana dan pada siklus II terdapat 21 aktivitas pembelajaran yang terlaksana artinya sudah semua aktivitas pembelajaran terlaksana di siklus II. Dalam perencanaan peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus kelas IV Kurikulum 2013. Instrumen pengungkap data yang digunakan peneliti adalah untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, peningkatan kerjasama, dan peningkatan hasil belajar. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada siklus I dan siklus II adalah langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Kerjasama siswa kelas IV-B Sekolah Dasar mengalami peningkatan. Terlihat berdasarkan hasil observasi kerjasama yang dilakukan oleh observer dan diolah oleh peneliti bahwa kerjasama mengalami peningkatan. Skor kerjasama setiap individu hampir seluruhnya meningkat. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata kerjasama siswa dari lembar observasi sebesar 64,16 % kemudian pada siklus II diperoleh persentase rata-rata kerjasama siswa dari lembar observasi sebesar 89,63% sehingga terjadi peningkatan sebesar 25,47% dari siklus I ke siklus II.  
Hasil belajar siswa kelas IV-B Sekolah Dasar mengalami peningkatan. Terlihat berdasarkan hasil pra siklus dengan metode pembelajaran konvensional dihasilkan 37,93% siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM, pada siklus I dihasilkan 79,31 % siswa yang telah mencapai nilai KKM setelah peneliti menerapkan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran, dan pada siklus II dihasilkan 86,20% siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM dari jumlah siswa sebanyak 29 orang. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 6,89% dari siklus I ke siklus II.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memiliki beberapa rekomendasi saran guna perbaikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran maupun peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan tes individu yang memudahkan ketika proses penilaian dalam waktu yang singkat tetapi tetap sesuai dengan bahan ajar yang telah disampaikan, karena perhitungan nilai skor individu termasuk kedalam langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga harus dilaksanakan pada saat melaksanakan proses pembelajaran di waktu tersebut.
- 2) Memperhitungkan waktu yang tepat untuk tahap perhitungan nilai skor individu, misalnya pada saat jam istirahat atau ketika dilaksanakan pada jam pembelajaran, guru dapat menayangkan video agar siswa tetap tertib.
- 3) Membuat tahap penyajian materi lebih menarik dan variatif agar siswa antusias, semangat untuk belajar, dan tidak mudah bosan.